



WAKIL GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

PERNYATAAN WAKIL GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR USAI PERTEMUAN BERSAMA DENGAN DIASPORA NTT DI PROVINSI BALI

Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salve,
Shalom,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,
Salam Kebajikan,
Salam Sehat,
Salam Bahagia,
Salam Perdamaian.

Menindaklanjuti pertemuan antara Pemerintah Provinsi NTT dengan Pemerintah Provinsi Bali, Walikota Denpasar, Bupati Badung, Bupati Karang Asem, Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat Bali serta warga Diaspora NTT di Provinsi Bali, saya, **Johni Asadoma Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur**, mewakili Pemerintah dan masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur, menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur menyatakan keprihatinan yang mendalam serta penyesalan atas peristiwa yang melibatkan oknum warga asal NTT dengan warga masyarakat Bali di beberapa wilayah Provinsi Bali. Kami memahami bahwa tindakan tersebut telah mencederai ketenangan, ketentraman, keharmonisan dan kedamaian yang selama ini terjaga dengan baik.
2. Menyampaikan permohonan maaf yang tulus kepada seluruh masyarakat Bali, tokoh agama dan tokoh adat, serta Pemerintah Bali. Menyadari bahwa tindakan saudara-saudari kami tersebut tidak hanya mengganggu ketertiban umum (kamtibmas) dan harmoni yang selama ini terjalin, tetapi juga menciderai tatanan sosial masyarakat Bali yang menjunjung tinggi kedamaian dan kerukunan masyarakat Bali.
3. Meminta seluruh warga Nusa Tenggara Timur yang merantau ke Bali dan seluruh Indonesia baik untuk bekerja maupun menempuh pendidikan **harus mampu** beradaptasi, menghormati, dan menaati adat istiadat, adat budaya dan norma hukum yang berlaku. Kehadiran warga Nusa Tenggara Timur di Bali dan di seluruh Indonesia harus memberikan kontribusi positif bagi

kedamaian, kesejahteraan, pembangunan dan persatuan kesatuan di lingkungan tempat kerja, tempat tinggal maupun lingkungan sosial lainnya.

4. Memohon kepada pemerintah dan masyarakat Bali untuk menerima kembali warga NTT di Bali mengingat hubungan yang terjalin lebih dari 70 tahun antara masyarakat dan warga NTT di Bali dimana sebagian besar masyarakat NTT di Bali telah berbaur dan menyatu dalam membangun Bali demikian juga dengan masyarakat Bali yang ada di NTT.
5. Bahwa Perbuatan tercela segelintir oknum dari NTT agar tidak di generalisasi sehingga tidak melanggar hak-hak asas sebagai WNI untuk berpindah dan tinggal secara bebas di seluruh wilayah Indonesia.
6. Bahwa persatuan dan kesatuan masyarakat Bali dengan warga diaspora NTT merupakan salah satu pilar penopang NKRI sehingga harus di rawat, di pelihara dan di pertahankan.
7. Pemerintah NTT mendukung langkah-langkah penegakan hukum oleh APH terhadap warga NTT yang melakukan pelanggaran hukum, sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.
8. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur berkomitmen untuk memulihkan kepercayaan masyarakat Bali dan memastikan bahwa Provinsi NTT tetap mengirimkan sumber daya manusia yang berkualitas, beradab, dan berintegritas. Kami mohon dukungan semua pihak, terutama Diaspora NTT di Bali untuk dapat melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap seluruh warga NTT di Bali, agar citra positif NTT dapat terus terjaga.

Demikian isi pernyataan kami, untuk mendapat perhatian dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

**Om... Santi... Santi... Santi... Om...,
Namo Budhaya,
Shalom,
Salve,
Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Salam Kebajikan,
Salam Sehat,
Salam Bahagia,
Salam Perdamaian.**

WAKIL GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. Johni Asadoma, M.Hum.